



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI  
PENDIDIKAN PADA PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**MUTIA TRIANA**


**04 151 016**

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2008**

	No. Alumni Universitas	MUTIA TRIANA	No. Alumni Universitas
	<b>BIODATA</b>		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir: Bukittinggi, 28 Desember 1985 b). Nama Orang Tua: Herman dan Asna. Dj c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No. BP: 04151016 f). Tgl Lulus: 20 November 2008 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,23 i). Lama Studi: 4 tahun 3 bulan j). Alamat Orang Tua: Koto Baru Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kab. Agam.</p>			



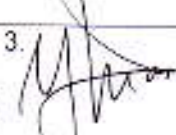
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI PADA PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA BARAT**

Skripsi S1 oleh Mutia Triana  
Pembimbing Prof. DR. H. Sofyardi, SE, MA

**ABSTRAK**

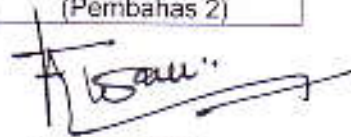
Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya adalah dengan menempuh berbagai jalur pendidikan terutama jalur pendidikan tinggi. Di Sumatera Barat masih banyak penduduk yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Skripsi ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi di Sumatera Barat. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pendidikan tinggi ini antara lain, daerah tempat tinggal, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan bapak, tingkat pendidikan ibu dan pendapatan rumah tangga perbulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil Susenas 2007 yang dilakukan oleh BPS Sumatera Barat setiap tahun. Berdasarkan hasil temuan empiris dengan menggunakan analisa regresi logistik dapat diketahui bahwa daerah tempat tinggal, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan bapak dan ibu serta pendapatan rumah tangga perbulan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 November 2008. Abstrak telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Prof. DR. H. Sofyardi, SE, MA (Pembimbing)	Fajri Muharja, SE, M.Si (Pembahas 1)	Yuna Anas, SE, M.Si (Pembahas 2)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, MEd, DEA, Ing  
NIP. 130 812 952

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan masalah utama yang menjadi kendala bagi negara-negara dunia ketiga dalam proses pembangunannya. Kenyataan bahwa kualitas sumber daya manusia negara-negara tersebut masih sangat rendah, sedangkan kuantitas sumber daya manusianya tergolong besar. Hal ini jelas akan menghambat proses pembangunan, karena pembangunan yang diharapkan bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi, sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh Harbison (1973) bahwa sumber daya manusia merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa. Modal fisik dan sumber daya alam hanyalah faktor produksi yang pada dasarnya bersifat pasif, manusia adalah yang merupakan agen-agen aktif yang akan mengumpulkan modal, mengeksploitasikan sumber-sumber daya alam, membangun berbagai macam organisasi sosial, ekonomi dan politik, serta melaksanakan pembangunan nasional. Jelaslah bahwa jika suatu negara tidak segera mengembangkan keahlian dan pengetahuan rakyatnya, dan tidak memanfaatkan potensi mereka secara efektif dalam pembangunan dan pengelolaan ekonomi nasional, maka selanjutnya negara tersebut tidak akan dapat mengembangkan apapun (Todaro, 2000 : 384).

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dibutuhkan investasi yang besar di bidang sumber daya manusia, antara lain untuk sektor pendidikan, kesehatan, dan keamanan (World Bank Review, 1992). Dalam

peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai usaha mempercepat proses pembangunan, sebagian besar negara-negara dunia ketiga berlomba-lomba meningkatkan pendidikannya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Namun, kompleksitas persoalan yang dihadapi negara-negara dunia ketiga sepertinya statis dari waktu ke waktu (Winarto, 2005).

Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya memerlukan waktu yang tidak singkat. Salah satu caranya adalah dengan menempuh berbagai jalur pendidikan. Dalam hal ini, jalur pendidikan tinggi merupakan pilihan utama, karena dengan pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan akan dapat menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih tinggi pula. Namun akses terhadap pendidikan masih menghadapi banyak kendala seperti kesulitan ekonomi dan kendala-kendala lainnya. Jangankan pada pendidikan tinggi, kesempatan untuk dapat menempuh pendidikan dasar dan menengah masih tergolong rendah, terutama bagi anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Masih banyak anak usia sekolah yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bahkan ada yang tidak sempat mengenyam pendidikan dasar. Menurut data Susenas 2004, dari penduduk usia sekolah 7-24 tahun yang berjumlah 76,0 juta orang, yang tertampung pada jenjang SD sampai dengan PT tercatat baru mencapai 41,5 juta orang atau sebesar 55 persen. Sementara itu, menurut data Balitbang Depdiknas 2004, angka putus sekolah di tingkat SD/MI tercatat sebanyak 685.967 anak, yang berhasil lulus SD/MI tetapi tidak melanjutkan ke jenjang SMP/MTs dan putus sekolah di tingkat SMP/MTs sebanyak 759.054 orang.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan empiris dari regresi logistik terhadap variabel independen yaitu daerah tempat tinggal, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan bapak, tingkat pendidikan ibu dan pendapatan rumah tangga perbulan, diketahui bahwa baik secara bersama-sama variabel independen tersebut di atas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi dengan nilai overall 83,9 persen. Secara parsial, semua variabel independen juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi. Dengan demikian daerah tempat tinggal, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan bapak, tingkat pendidikan ibu dan pendapatan rumah tangga perbulan merupakan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi di Sumatera Barat.

Hasil temuan memperlihatkan bahwa penduduk umur 19-24 tahun yang tinggal di kota berpeluang lebih besar untuk bersekolah dibanding penduduk yang tinggal di desa. Berdasarkan jumlah anggota rumah tangga, memberikan arti bahwa semakin banyak jumlah anggota suatu keluarga, semakin kecil peluang untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit jumlah anggota keluarga, maka peluang anak untuk dapat mengenyam pendidikan tinggi akan semakin besar.

Tingkat pendidikan bapak memperlihatkan bahwa dengan semakin tingginya tingkat pendidikan bapak, maka semakin besar peluang untuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Arah Kebijakan Pengembangan Pendidikan Sumatera Barat*. Rencana Pengembangan Dikdasmen Provinsi (RPDP) Sumatera Barat 2006-2010.
- BPS. 2003. *Sumatera Barat Dalam Angka 2003*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat.
- BPS. 2004. *Sumatera Barat Dalam Angka 2004/2005*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat.
- BPS. 2005. *Sumatera Barat Dalam Angka 2005*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat.
- BPS. 2006. *Sumatera Barat Dalam Angka 2006/2007*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat.
- Dunia Pendidikan Sumbar Dirundung Masalah* [ jumat. 15 februari 2008].
- Effendi, Sofian. 3 Juli 2003. *Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi: Resep Prof. Barr*. Kompas.
- Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Padang. Universitas Andalas.
- Fikrianto, Misbah. 2008. *Pemberdayaan Tenaga Kerja Pendidik Dan Kependidikan Dalam Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun*. <http://www.pmpk.net> [23 Januari 2008].
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta. Erlangga.
- Harahap, Novita. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Politeknik LP3I Medan* [Tesis]. Medan. Program Pasca Sarjana. Universitas Sumatera Utara.